

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai khusus dalam hal ini dilihat dari laporan PAD terkait dengan pajak hotel dan pajak restoran. Subjek penelitian ini adalah Pejabat Dinas Pendapatan Daerah, Ketua Komisi B dari DPRD dan pemilik hotel dan pemilik restoran tentang bagaimana Analisis Implementasi dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif implementasi dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran, dengan menggunakan pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif). Creswell (2010) mengemukakan bahwa penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Selanjutnya, menurut pendapat Sugiyono (2014) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode

kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Pendekatan campuran (kuantitatif dan kualitatif) ini yakni penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang analisis implementasi dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran. Informasi tersebut sebagai dasar atau landasan untuk memaparkan semua fenomena dan kejadian yang terjadi dalam penelitian serta membuat alternatif solusi tentang kendala yang dihadapi oleh Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pulau Morotai. Sebagai pendukung informasi dalam penelitian ini, maka kendala-kendala dalam pelaksanaan pemungutan pajak hotel dan pajak restoran terhadap penerimaan PAD dengan pendekatan analisis implementasi dan kontribusi serta cara mengatasi kendala yang muncul dalam pengelolaan pajak hotel dan pajak restoran. Dalam penelitian ini, pengumpulan data selain melalui perbandingan pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD kemudian juga memperhatikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis merupakan sumber data yang memiliki posisi yang sangat penting dalam penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan pengamatan di lapangan (Sutopo, 2002).

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan pajak hotel dan pajak restoran serta dokumen terkait penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Morotai, khususnya penerimaan dari hasil pajak hotel dan pajak restoran. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat dan menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dengan pajak hotel dan pajak restoran.

2. Wawancara

Dalam pengamatan ini wawancara digunakan secara terstruktur atau sering disebut dengan wawancara

mendalam (*in-depth interviewing*). Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi. Hal ini dilakukan guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasi secara lebih jauh dan mendalam, sehingga subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai informan dari pada sebagai responden (Sutopo 2002).

Wawancara ini dilakukan antara lain di Dinas Pendapatan Daerah, DPRD khususnya ketua komisi B yang membidangi pajak daerah dan pemilik hotel dan restoran sejak tanggal 24 sampai dengan 30 Mei 2016. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan data yang jelas terkait implementasi dan kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap penerimaan pendapatan asli daerah di Kabupaten Pulau Morotai melalui beberapa informan tersebut.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa peristiwa, tempat/lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutopo, 2002).

Penulis menggunakan observasi langsung dengan mengamati kejadian-kejadian/peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pengelolaan pajak hotel dan pajak restoran sehingga melalui observasi ini peneliti memperoleh data dari pajak hotel dan pajak restoran.

3.4 Definisi Variabel dan Pengukuran

Variabel dan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD.

Kontribusi pajak hotel dan pajak restoran merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap realisasi PAD dan menurut Handoko (2013) rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagai berikut:

Rumus Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran

$$\text{Kontribusi 1} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi 2} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Untuk menghitung kontribusi pajak hotel dan pajak restoran maka membandingkan antara realisasi pajak hotel dan pajak restoran terhadap realisasi PAD. Tabel dibawah menggambarkan indikator dalam menilai kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Menurut Bawazier (1999) Kriteria Kontribusi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi Pajak Hotel Terhadap PAD

Persentase	Kriteria
00%-3%	Sangat kurang
4%-7%	Kurang
8%-11%	Sedang
12%-15%	Cukup baik
16%-19%	Baik
Di atas 20%	Sangat baik

Sumber: (Bawazier)

Klasifikasi kriteria hasil kontribusi pajak hotel dan pajak restoran terhadap penerimaan PAD bahwa 00%-3% kriteria kontribusinya Sangat Kurang, 4%-7% kriteria kontribusi Kurang, 8%-11% kriteria kontribusi Sedang, 12%-15% Cukup Baik, 16%-19% kriteria kontribusi Baik dan 20% ke atas kriteria kontribusinya Sangat Baik. Semakin tinggi rasio kontribusi dalam penelitian maka semakin baik.

2. Efektivitas pajak hotel dan pajak restoran terhadap penerimaan PAD. Efektivitas pajak hotel dan pajak restoran merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dari penerimaan pajak, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran terhadap target pajak hotel dan pajak restoran dan menurut Halim (2004) untuk menghitung nilai efektivitas objek pajak daerah dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Efektifitas 1} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Target Pajak Hotel}} \times 100\%$$

$$\text{Efektifitas 2} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Untuk menghitung efektivitas maka membandingkan antara realisasi dan target. Menurut Kesek (2013) pedoman penilaian kinerja keuangan Departemen Dalam Negeri dengan Kepmendagri No.690.900-327, Tahun 1996 mengategorikan kemampuan efektivitas keuangan daerah otonom ke dalam lima tingkat efektivitas seperti terlihat pada tabel di bawah ini guna untuk mengukur tingkat efektivitas maka digunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai Efektivitas Pajak hotel dan Pajak Restoran terhadap PAD

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: (Kesek)

- Interpretasi nilai efektivitas pajak hotel dan pajak restoran apabila perhitungan menghasilkan angka/persentase mendekati 100% ke atas maka kriteria Sangat Efektif, dan 90-100% Efektif, 80-90% Cukup, 60-80% Kurang Efektif, dan di bawah 60% Tidak Efektif. Semakin tinggi rasio efektifitas dalam penelitian maka semakin efektif.
3. Kendala yang muncul dalam pengelolaan pajak hotel dan pajak restoran serta memberikan alternatif solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Adapun untuk melihat kendala apa saja yang nantinya menjadi solusi untuk pemerintah Kabupaten Pulau Morotai dengan melakukan wawancara kepada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pulau Morotai, DPRD (ketua komisi B) dan pemilik hotel dan restoran.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing variabel yang dianalisis baik data kuantitatif maupun data kualitatif dan berikut ini adalah analisis data yaitu:

3.5.1 Analisis Data Kuantitatif tentang Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran.

Data yang diperoleh dari laporan APBD terkait dengan data PAD yang meliputi pajak hotel dan pajak restoran masing-masing selama 4 tahun sebelumnya mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yang dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk dideskripsikan berdasarkan hasil data yang digunakan dalam penelitian dengan perbandingan realisasi pajak hotel dan pajak restoran terhadap total realisasi PAD. Analisis data dilakukan dengan tahapan:

1. Mengambil data yang terkait dengan pajak hotel dan pajak restoran.

2. Menghitung masing-masing realisasi pajak hotel dan pajak restoran terhadap total realisasi PAD pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Analisis implementasi dan kontribusi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak terhadap total realisasi pendapatan asli daerah (Handoko, 2013) dan berikut ini adalah rumus untuk menghitung kontribusi pajak hotel dan pajak restoran.

Rumus Kontribusi

$$\text{Kontribusi 1} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\% \quad (\text{Handoko})$$

$$\text{Kontribusi 2} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Sebelum dianalisis, dilakukan proses kuantifikasi data, setelah dilakukan kuantifikasi selanjutnya data tersebut hitung melalui bantuan kalkulator untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif tentang Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Analisis data kuantitatif tentang efektivitas pajak hotel dan pajak restoran yaitu data yang diperoleh dari laporan APBD terkait dengan data PAD yang meliputi pajak hotel dan pajak restoran masing-masing selama 4 tahun sebelumnya mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yang dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Data dikumpulkan dan dianalisis untuk dideskripsikan berdasarkan hasil data yang digunakan dalam penelitian dengan perbandingan realisasi pajak hotel dan pajak restoran terhadap target pajak hotel dan target pajak restoran. Analisis data dilakukan dengan tahapan:

1. Mengambil data yang terkait dengan pajak hotel dan pajak restoran.
2. Menghitung masing-masing realisasi pajak hotel dan pajak restoran terhadap target pajak hotel dan target pajak restoran pada Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014.

Efektivitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan antara

outcomes dengan *output* (Djumhana, 2007). Analisis efektivitas pajak yaitu analisis yang menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pajak yang didapatkan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah (Halim, 2004). Berikut ini rumus untuk menghitung efektivitas.

Rumus Perhitungan Efektivitas

$$\text{Efektivitas 1} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Target Pajak Hotel}} \times 100\% \text{ (Halim, 2004)}$$

$$\text{Efektivitas 2} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$

Sebelum dianalisis, dilakukan proses kuantifikasi data, setelah dilakukan kuantifikasi selanjutnya data tersebut hitung melalui bantuan kalkulator untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

3.5.3 Analisis Data Kualitatif tentang Kendala dalam Pengelolaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dan Upaya Solusinya.

Analisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Menurut

Huberman dalam bukunya Sugiyono (2012) analisis data kualitatif ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini Aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan kendala dalam pengelolaan pajak hotel dan pajak restoran dan upaya solusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti mengumpulkan data untuk selanjutnya mencari data tambahan jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

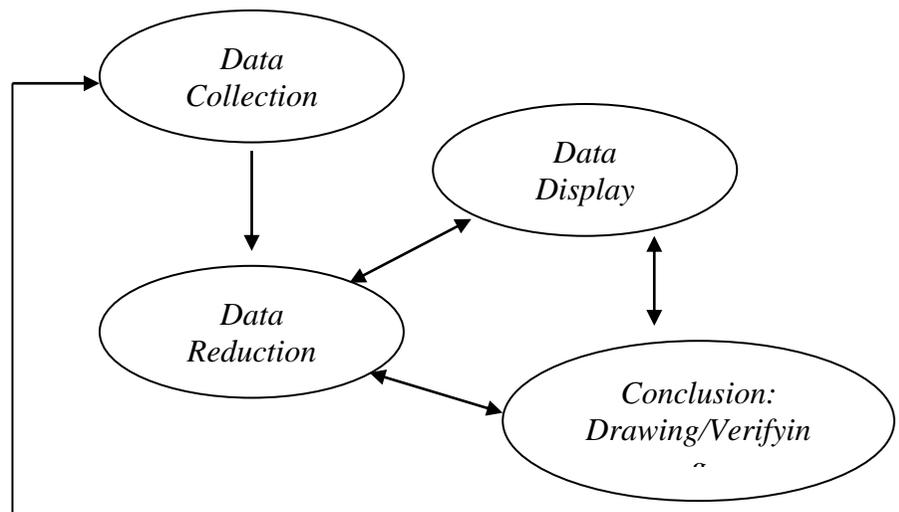
Setelah reduksi data selanjutnya mendisplaykan data. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disajikan dalam bentuk deskripsi dan interpretasi sesuai data yang diperoleh di lapangan. Tahap

ini penulis harus berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat memiliki makna dan dapat menjawab permasalahan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Data yang didapat dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan.

Langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Analisis Data